



# **PARTICULAR WAYS OF PROHIBITING**

(A Case Study in Neighborhood Association VI, Membership Association V, at  
St. Gergaji I, Mugassari Sub District, South Semarang District, Semarang  
Municipality)

## **A THESIS**

As a Final Project of the Requirement to Earn S-1 Degree in Linguistics, English  
Department, Diponegoro University

**Written by:**

**MARYANTO**

**NIM A2B001062**

**FACULTY OF LETTERS**

**DIPONEGORO UNIVERSITY**

**SEMARANG**

**2008**

## ABSTRAK

Suku Jawa sudah lama dikenal sebagai suku yang kental dengan kebiasaan “*unggah-ungguhnya*”, dengan budaya sopan-santunya. Hal ini sudah tidak diragukan lagi dengan kebiasaan adat-istiadat dan cara bertegur sapa yang berlaku di masyarakat yang selalu akrab dengan budaya “*rikuh*” dan basa-basi. Hal itu juga yang terjadi dalam perilaku seseorang dalam tindakan *melarang* sesuatu. Sikap hati-hati, keengganan untuk mengganggu, dan penunjukan rasa solidaritas cenderung dilakukan dalam perilaku melarang dalam kebiasaan orang Jawa dengan maksud agar tindakan melarang tersebut terdengar lebih halus dan lebih sopan. Hal ini dapat dimengerti dengan memperhatikan kebiasaan tersebut.

Study thesis ini mengambil fokus tentang bagaimana cara-cara orang Jawa melarang. Penelitian ini menekankan secara mendalam pada pengungkapan faktor-faktor / alasan-alasan yang melatarbelakangi penggunaan bentuk-bentuk / cara-cara tindakan melarang yang sering digunakan tersebut. Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian ini adalah sebuah *penelitian kualitatif*. Kajian seperti ini, dimana lebih diprioritaskan untuk dapat menggambarkan dengan jelas seperti apa sesungguhnya kebiasaan tersebut berlaku dalam masyarakat Jawa tersebut, akan mengarahkan bentuk metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu *metode deskriptif*.

Subyek untuk penelitian ini adalah warga Jln. Gergaji I RT. VI RW. V Kelurahan Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kotamadya Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan data primer, data yang langsung dari sumbernya yang dilakukan melalui kuesioner dengan mengambil sampel sebanyak 40 % dari populasi warga. Analisa data diawali dengan menganalisa bentuk-bentuk larangan yang ada untuk menemukan pola umum dari cara-cara yang digunakan dalam melarang. Tindakan selanjutnya adalah mengidentifikasi daya kekuatan atau intensitas pengaruh dari dimensi dan strategi kesopanan yang paling dominan yang paling mempengaruhi tindakan melarang tersebut. Melalui tahapan analisis seperti ini, penulis mengharapkan tujuan awal dari kajian thesis ini akan tercapai.